

ABSTRAK

Devi Maghfirotn Ni'mah (NIM 18054005). Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa kelas IV Di MI Tanwirul Afkar Sidonganti Woro Kepohbaru Bojonegoro: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Islam Darul Ulum (UNISDA) Lamongan.

Kata Kunci: Guru Aqidah Akhlak, Karakter Sopan Santun

Saat ini karakter akhlak salah satunya adalah sopan santun. Sopan santun menjadi permasalahan yang sangat di sorot, dan bahkan menjadi PR bagi seluruh elemen masyarakat. Dari permasalahan kenakalan remaja, yang berani melawan guru, bermain fisik seperti menampar, mendorong hingga terjatuh, maupun mengolok-oloknya. Guru yang seharusnya di hormati telah hilang karena tidak adanya karakter siswa. permasalahan yang kerap terjadi dan sudah menjadi budaya di sekolah adalah telat datang ke sekolah, telat masuk kelas, tidur di kelas seenaknya, berkata kasar kepada guru, berpakaian tidak rapi dan masih banyak lagi. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian karena hal ini mengganggu bahwa pembentukan karakter merupakan langkah penting untuk merubah kebiasaan buruk menjadi baik. Tentu hal ini membutuhkan peran seorang guru agar tercapai terbentuknya karakter siswa yang baik. Adapun tujuan penelitian yaitu : 1) bagaimana peran guru aqidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Tanwirul Afkar Sidonganti Woro Kepohbaru ? 2) bagaimana karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Tanwirul Afkar Sidonganti Woro Kepohbaru ?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. didalam penelitian kualitatif tidak bergantung pada jumlah atau banyaknya hasil yang didapatkan atas suatu perbuatan, namun dalam hal ini akan selalu menitik beratkan pada nilai mutu dan kualitas yang akan diperoleh nantinya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) peran guru aqidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Tanwirul Afkar Sidonganti ada 5 peran yang dilakukan, yakni sebagai pembimbing, sebagaipendidik, sebagai pengajar, sebagai pelatih dan sebagai penasehat. 2) karakter sopan santun siswa kelas kelas IV di MI Tanwirul Afkar cukup baik dilihat dari Sopan santun dalam bahasa / tutur kata, sopan santun dalam perilaku dan sopan santun dalam berpakaian. Dengan catatan rancangan pembelajaran guru aqidah akhlak lebih dikonsepskan kembali dan program sekolah yang ada dijalankan bersama-sama.